BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin adalah salah satu kota sekaligus merupakan ibu kota dari provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota Banjarmasin merupakan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), sebagai Kota Pusat Pemerintah (Ibu kota Kalimantan Selatan) serta sebagai pintu gerbang nasional dan kota-kota pusat kegiatan ekonomi nasional. Juga merupakan kota penting di wilayah Kalimantan Selatan yang saat ini memiliki posisi yang sangat strategis secara geografis.

Kota Banjarmasin merupakan salah satu daerah yang memiliki pasar yang cukup banyak, salah satu pasar yang berada di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin merupakan pasar yang terlelak di Jalan Pangeran Antasari tepatnya di kelurahan Kelayan Luar Kecamatan Banjarmasin Tengah. Luas wilayah keseluruhan 6,66 Km^2. Para pedagang di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin biasanya memulai berjualan sejak pukul 03.00 sampai 09.00 Wita.

B. Penyajian Data

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan para pedagang daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, maka data yang diperoleh dari responden adalah:

Responden 1 :

Nama	: S
Umur	: 54 tahun
Alamat	: Pekapuran Raya
Agama	: Islam
Pendidikan terakhir	: SD

S adalah pedagang daging sapi murni juga menjual tulangan sapi, S berjualan setiap hari, dan sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 20 tahun, omset S perbulan sekitar Rp. 5.000.000,-(lima juta rupiah).

Adapun mengenai kualitas dagangan yang S jual ialah daging yang masih segar ada juga yang tidak segar, dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka S menyimpannya di lemari pendingin untuk di jual lagi keesokan harinya, dengan cara mendampingkan daging yang lama dengan daging yang baru. Dalam menimbang daging S menurut saya jujur karena timbangan itu lebih berat kedaging dari pada ke timbangan, dan pada saat ada daging atau barang bawaan pelanggan tertinggal maka S akan menyimpannya sampai pelanggan yang tertinggal barang tersebut datang kembali untuk mengambil barang tersebut. S juga amanah karena pada saat pelanggan membeli barang dagangan dengan cara memesan untuk satu minggu atau beberapa hari kemudian maka S akan mencatat semua pesanan para pelanggan.

S selalu menyama ratakan ketika melayani pelanggan yang datang. Pada saat pelanggan datang maka S melayani dengan ramah, apabila ada

pelanggan yang pemarah atau suka membandingkan dagangannya dengan pedagang lain maka S akan bersikap biasa saja dengan pelanggannya. S juga seorang pekerja keras karena S berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dalam berdagang S mengatakan bahwa kerjasama antar pedagang itu perlu sehingga antar pedagang akan mendapatkan informasi penting tentang masalah naik turunnya harga dagangan mereka. S mendisiplinkan dirinya untuk memulai berjualan dari jam 02.00 wita dan paling lambat tutup jam 09.00 wita .[1]

Responden 2 :

Nama	: M
Umur	: 52 tahun
Alamat	: Pekapuran Raya
Agama	: Islam
Pendidikan terakhir	: SD

M adalah pedagang daging sapi murni juga menjual tulangan sapi, daging rawonan, dan kulit sapi (cengor). M berjualan setiap hari dan sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 12 tahun, omset M perbulan sekitar Rp. 3.000.000,-(tiga juta rupiah).

Adapun mengenai kualitas dagangan yang M jual ialah daging yang masih segar ada juga yang tidak segar dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka M menyimpannya di lemari pendingin untuk di jual lagi keesokan harinya, dengan cara mendampingkan

[1] S, Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, 02 Nopember 2017.

danging sisa kemarin dengan daging yang baru. Dalam menimbang daging M menurut saya jujur karena timbangan itu lebih berat kedaging dari pada ke timbangan. Sedangkan M dalam menjual kulit sapi (cengor) ada melakukan kecurangan karena ketika kulit sapi (cengor) tidak laku maka M mencampurkan kulit sapi dengan air tawas untuk menghilangkan lender dan bau dari kulit sapi, sementara air tawas itu tidak bagus untuk kesehatan, dan pada saat ada daging atau barang bawaan pelanggan tertinggal maka M akan menyimpannya sampai pelanggan yang tertinggal barang tersebut datang kembali untuk mengambil barang tersebut. Menurut saya M amanah karena pada saat pelanggan membeli barang dagangan dengan cara memesan untuk satu minggu atau beberapa hari kemudian maka M akan mencatat semua pesanan para pelanggan.

M selalu menyama ratakan ketika melayani pelanggan yang datang. Pada saat pelanggan datang maka M melayani dengan ramah, apabila ada pelanggan yang pemarah atau suka membandingkan dagangannya dengan pedagang lain maka M akan bersikap biasa saja dengan pelanggannya. M juga seorang pekerja keras karena M berjualan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena M adalah tulang punggung keluarga semenjak ditinggal mendiang suaminya, dalam berdagang M mengatakan bahwa kerjasama antar pedagang itu perlu sehingga antar pedagang akan mendapatkan informasi penting tentang masalah naik turunnya harga dagangan mereka. M mendisiplinkan dirinya

untuk memulai berjualan dari jam 03.30 wita dan paling lambat tutup jam 09.00 wita.[2]

Responden 3 :

Nama	: J
Umur	: 60 tahun
Alamat	: Pangeran Antasari
Agama	: Islam
Pendidikan terakhir	: SD

J adalah pedagang daging sapi murni juga menjual tulangan sapi, tetalan sapi, lemak sapi, dan ayam, J berjualan setiap hari, dan sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 13 tahun, omset J perbulan sekitar Rp. 7.000.000,-(tujuh juta rupiah).

Adapun mengenai kualitas dagangan yang J jual ialah daging yang masih segar ada juga yang tidak segar dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka J menyimpannya di lemari pendingin untuk di jual lagi keesokan harinya, dengan cara mendampingkan daging yang lama dengan daging yang baru. Dalam menimbang daging J menurut saya jujur karena timbangan itu lebih berat kedaging dari pada ke timbangan, dan pada saat ada daging atau barang bawaan pelanggan tertinggal maka J akan menyimpannya sampai pelanggan yang tertinggal barang tersebut datang kembali untuk mengambil barang tersebut. J juga amanah karena pada

[2] M, Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, 02 Nopember 2017.

saat pelanggan membeli barang dagangan dengan cara memesan maka J akan mencatat semua pesanan para pelanggan.

J menyama ratakan ketika melayani pelanggan yang datang. Pada saat pelanggan datang maka J melayani dengan ramah, apabila ada pelanggan yang pemarah atau suka membandingkan dagangannya dengan pedagang lain maka J akan bersikap biasa saja dengan pelanggannya. J juga seorang pekerja keras karena J berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena J adalah tulang punggung keluarga setelah suaminya meninggal dunia, dalam berdagang J mengatakan bahwa kerjasama antar pedagang itu perlu sehingga antar pedagang akan mendapatkan informasi penting tentang masalah naik turunnya harga dagangan mereka. J mendisiplinkan dirinya untuk memulai berjualan dari jam 03.00 wita dan paling lambat tutup jam 09.00 wita.[3]

Responden 4 :

Nama	: E
Umur	: 50 tahun
Alamat	: Sungai Baru
Agama	: Islam
Pendidikan terakhir	: SD

E adalah pedagang daging sapi murni juga menjual kulit sapi (cengor), kikil sapi, dan tulangan sapi, E berjualan setiap hari, dan sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 30 tahun, omset E perbulan sekitar Rp. 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah).

[3] J, Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, 03 Nopember 2017.

Adapun mengenai kualitas dagangan yang E jual ialah daging yang masih segar ada juga yang tidak segar, dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka E menyimpannya di lemari pendingin untuk di jual lagi keesokan harinya, dengan cara mendampingkan ddaging yang lama dengan daging yang baru. Dalam menimbang daging E menurut saya jujur karena timbangan itu lebih berat kedaging dari pada ke timbangan. Sedangkan E dalam menjual kulit sapi (cengor) ada melakukan kecurangan karena ketika kulit sapi (cengor) tidak laku maka E mencampurkan kulit sapi dengan air tawas untuk menghilangkan lendir dan bau dari kulit sapi, sementara air tawas itu tidak bagus untuk kesehatan, dan pada saat ada daging atau barang bawaan pelanggan tertinggal maka E akan menyimpannya sampai pelanggan yang tertinggal barang tersebut datang kembali untuk mengambil barang tersebut dan pada saat pelanggan membeli barang dagangan dengan cara memesan maka E akan mencatat semua pesanan pelanggan.

E selalu menyama ratakan ketika melayani pelanggan yang datang. Pada saat pelanggan datang maka E melayani dengan kurang ramah, apabila ada pelanggan yang pemarah atau suka membandingkan dagangan maka E akan kurang baik dengan cara menyuruh pembelinya mencari ketempat lain yang menurut si pembeli itu pas dengannya. E juga seorang pekerja keras karena E berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dalam berdagang E mengatakan bahwa kerjasama antar pedagang itu perlu sehingga antar pedagang akan mendapatkan informasi penting tentang masalah naik

turunnya harga dagangan mereka. E mendisiplinkan dirinya untuk memulai berjualan dari jam 01.00 wita dan paling lambat tutup jam 09.00 wita.[4]

Responden 5 :

Nama	: N
Umur	: 52 tahun
Alamat	: Pangeran Antasari
Agama	: Islam
Pendidikan terakhir	: SD

N adalah pedagang daging sapi murni juga menjual tulangan sapi dan rawonan sapi, N berjualan setiap hari, dan sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 12 tahun, omset N perbulan sekitar Rp. 45.000.000,-(empat puluh lima juta rupiah).

Adapun mengenai kualitas dagangan yang N jual ialah daging yang masih segar ada juga yang tidak segar, dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka N menyimpannya di lemari pendingin untuk di jual lagi keesokan harinya, dengan cara mendampingkan daging yang lama dengan daging yang baru. Dalam menimbang daging N menurut saya jujur karena timbangan itu lebih berat kedaging dari pada ke timbangan, dan pada saat ada daging atau barang bawaan pelanggan tertinggal maka N akan menyimpannya sampai pelanggan yang tertinggal barang tersebut datang kembali untuk mengambil barang tersebut. N juga amanah karena pada saat pelanggan membeli barang dagangan dengan cara memesan untuk satu

[4] E, Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, 03 Nopember 2017.

minggu atau beberapa hari kemudian maka N akan mencatat semua pesanan para pelanggan.

N dalam berdagang selalu menyama ratakan ketika melayani pelanggan yang datang. Pada saat pelanggan datang maka N melayani dengan ramah, apabila ada pelanggan yang pemarah atau suka membandingkan dagangannya dengan pedagang lain maka N akan bersikap biasa saja dengan pelanggannya. N juga seorang pekerja keras karena N berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena N, dalam berdagang N mengatakan bahwa kerjasama antar pedagang itu perlu sehingga antar pedagang akan mendapatkan informasi penting tentang masalah naik turunnya harga dagangan mereka. N mendisiplinkan dirinya untuk memulai berjualan dari jam 03.00 wita dan paling lambat tutup jam 09.00 wita.[5]

Responden 6 :

Nama	: H
Umur	: 50 tahun
Alamat	: Pangeran Antasari
Agama	: Islam
Pendidikan terakhir	: SD

H adalah pedagang daging sapi murni juga menjual tulangan sapi, tetalan sapi, dan ayam, H berjualan setiap hari, dan sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 30 tahun, omset H perbulan sekitar Rp. 3.000.000,-(tiga juta rupiah).

[5] N, Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, 03 Nopember 2017.

Adapun mengenai kualitas dagangan yang H jual ialah daging yang masih segar ada juga yang tidak segar, dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka H menyimpannya di lemari pendingin untuk di jual lagi keesokan harinya, dengan cara mendampingkan daging yang lama dengan daging yang baru. Dalam menimbang daging H menurut saya jujur karena timbangan itu lebih berat kedaging dari pada ke timbangan, dan pada saat ada daging atau barang bawaan pelanggan tertinggal maka H akan menyimpannya sampai pelanggan yang tertinggal barang tersebut datang kembali untuk mengambil barang tersebut. H juga amanah karena pada saat pelanggan membeli barang dagangan dengan cara memesan untuk satu minggu atau beberapa hari kemudian maka H akan mencatat semua pesanan para pelanggan.

H dalam berdagang selalu menyama ratakan ketika melayani pelanggan yang datang. Pada saat pelanggan datang maka H melayani dengan ramah, apabila ada pelanggan yang pemarah atau suka membandingkan daganganya dengan pedagang lain maka H akan bersikap biasa saja bisa juga dengan cara melawan dengan nada bicara yang sama. H juga seorang pekerja keras karena H berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dalam berdagang H mengatakan bahwa kerjasama antar pedagang itu perlu sehingga antar pedagang akan mendapatkan informasi penting tentang masalah naik

turunnya harga dagangan mereka. H mendisiplinkan dirinya untuk memulai berjualan dari jam 03.00 wita dan paling lambat tutup jam 09.00 wita.[6]

Responden 7 :

Nama	: A
Umur	: 41 tahun
Alamat	: Pekapuran Raya
Agama	: Islam
Pendidikan terakhir	: SMA

A adalah pedagang daging sapi murni juga menjual tulangan sapi dan rawonan sapi, A berjualan setiap hari, dan sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 20 tahun, omset A perbulan sekitar Rp. 5.000.000,-(lima juta rupiah), selain jualan daging A juga jualan pakaian wanita di lantai dua bawah Ramayana.

Adapun mengenai kualitas dagangan yang A jual ialah daging yang masih segar ada juga yang tidak segar, dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka A menyimpannya di lemari pendingin untuk di jual lagi keesokan harinya, dengan cara mendampingkan daging yang lama dengan daging yang baru. Dalam menimbang daging A menurut saya jujur karena timbangan itu lebih berat kedaging dari pada ke timbangan, dan pada saat ada daging atau barang bawaan pelanggan tertinggal maka A akan menyimpannya sampai pelanggan yang tertinggal barang tersebut datang kembali untuk mengambil barang tersebut. A juga amanah karena pada

[6] H, Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, 03 Nopember 2017.

saat pelanggan membeli barang dagangan dengan cara memesan untuk satu minggu atau beberapa hari kemudian maka A akan mencatat semua pesanan para pelanggan.

A dalam berdagang selalu menyama ratakan ketika melayani pelanggan yang datang. Pada saat pelanggan datang maka A melayani dengan ramah, apabila ada pelanggan yang pemarah atau suka membandingkan dagangannya dengan pedagang lain maka A akan bersikap biasa saja dengan pelanggannya. A juga seorang pekerja keras karena A berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena A, dalam berdagang A mengatakan bahwa kerjasama antar pedagang itu perlu sehingga antar pedagang akan mendapatkan informasi penting tentang masalah naik turunnya harga dagangan mereka. A mendisiplinkan dirinya untuk memulai berjualan dari jam 03.00 wita dan paling lambat tutup jam 09.00 wita.[7]

Responden 8 :

Nama	: JI
Umur	: 40 tahun
Alamat	: Pangeran Antasari
Agama	: Islam
Pendidikan terakhir	: SD

JI adalah pedagang daging sapi murni juga menjual tulangan sapi, JI berjualan setiap hari, dan sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 20 tahun, omset JI perbulan sekitar Rp. 35.000.000,-(tiga puluh lima juta rupiah).

[7] A, Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribajdi, Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, 03 Nopember 2017.

Adapun mengenai kualitas dagangan yang JI jual ialah daging yang masih segar ada juga yang tidak segar, dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka JI menyimpannya di lemari pendingin untuk di jual lagi keesokan harinya, dengan cara mendampingkan daging yang lama dengan daging yang baru. Dalam menimbang daging JI menurut saya jujur karena timbangan itu lebih berat kedaging dari pada ke timbangan, dan pada saat ada daging atau barang bawaan pelanggan tertinggal maka JI akan menyimpannya sampai pelanggan yang tertinggal barang tersebut datang kembali untuk mengambil barang tersebut. JI juga amanah karena pada saat pelanggan membeli barang dagangan dengan cara memesan untuk satu minggu atau beberapa hari kemudian maka JI akan mencatat semua pesanan para pelanggan.

JI dalam berdagang selalu menyama ratakan ketika melayani pelanggan yang datang. Pada saat pelanggan datang maka JI melayani dengan tidak ramah, apabila ada pelanggan yang pemarah atau suka membandingkan dagangan maka JI akan bersikap sama demgan sikap si pembeli, menurut JI apabila suka kami layani apabila tidak cari kelain. JI juga seorang pekerja keras karena JI berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dalam berdagang JI mengatakan bahwa kerjasama antar pedagang itu perlu sehingga antar pedagang akan mendapatkan informasi penting tentang masalah naik turunnya

harga dagangan mereka. JI mendisiplinkan dirinya untuk memulai berjualan dari jam 03.00 wita dan paling lambat tutup jam 09.00 wita.[8]

Responden 9 :

Nama	: AH
Umur	: 51 tahun
Alamat	: Kertak Baru Ilir
Agama	: Islam
Pendidikan terakhir	: SD

AH adalah pedagang daging sapi murni juga menjual tulangan sapi dan rawonan sapi, AH berjualan setiap hari, dan sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 40 tahun, omset AH perbulan sekitar Rp. 6.000.000,-(enam juta rupiah).

Adapun mengenai kualitas dagangan yang AH jual ialah daging yang masih segar ada juga yang tidak segar dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka AH menyimpannya di lemari pendingin untuk di jual lagi keesokan harinya, dengan cara mendampingkan daging yang lama dengan daging yang baru. Dalam menimbang daging AH menurut saya jujur karena timbangan itu lebih berat kedaging dari pada ke timbangan, dan pada saat ada daging atau barang bawaan pelanggan tertinggal maka AH akan menyimpannya sampai pelanggan yang tertinggal barang tersebut datang kembali untuk mengambil barang tersebut. AH juga amanah karena pada saat pelanggan membeli barang dagangan dengan cara memesan

[8] JI, Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, 03 Nopember 2017.

untuk satu minggu atau beberapa hari kemudian maka AH akan mencatat semua pesanan para pelanggan.

AH dalam berdagang selalu menyama ratakan ketika melayani pelanggan yang datang. Pada saat pelanggan datang maka AH melayani dengan ramah, apabila ada pelanggan yang pemarah atau suka membandingkan dagangannya dengan pedagang lain maka AH akan bersikap biasa saja dengan pelanggannya. AH juga seorang pekerja keras karena AH berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena AH, dalam berdagang AH mengatakan bahwa kerjasama antar pedagang itu perlu sehingga antar pedagang akan mendapatkan informasi penting tentang masalah naik turunnya harga dagangan mereka. AH mendisiplinkan dirinya untuk memulai berjualan dari jam 03.00 wita dan paling lambat tutup jam 09.00 wita.[9]

Responden 10 :

Nama	: B
Umur	: 53 tahun
Alamat	: Pangeran Antasari
Agama	: Islam
Pendidikan terakhir	: SD

B adalah pedagang daging sapi murni juga menjual kulit sapi (cengor), batis sapi, rawonan sapi, kikil sapi, dan tulangan sapi, B berjualan setiap hari, dan sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 15 tahun, omset B perbulan sekitar Rp. 6.000.000,-(enam juta rupiah).

[9] AH, Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, 03 Nopember 2017.

Adapun mengenai kualitas dagangan yang B jual ialah daging yang masih segar ada juga yang tidak segar, dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka B menyimpannya di lemari pendingin untuk di jual lagi keesokan harinya, dengan cara mendampingkan daging yang lama dengan daging yang baru. Dalam menimbang daging B menurut saya jujur karena timbangan itu lebih berat kedaging dari pada ke timbangan. Sedangkan B dalam menjual kulit sapi (cengor) ada melakukan kecurangan karena ketika kulit sapi (cengor) tidak laku maka B mencampurkan kulit sapi dengan air tawas untuk menghilangkan lender dan bau dari kulit sapi, sementara air tawas itu tidak bagus untuk kesehatan, dan pada saat ada daging atau barang bawaan pelanggan tertinggal maka B akan menyimpannya sampai pelanggan yang tertinggal barang tersebut datang kembali untuk mengambil barang tersebut. B juga amanah karena pada saat pelanggan membeli barang dagangan dengan cara memesan untuk satu minggu atau beberapa hari kemudian maka B akan mencatat semua pesanan para pelanggan.

B dalam berdagang selalu menyama ratakan ketika melayani pelanggan yang datang. Pada saat pelanggan datang maka B melayani dengan ramah, apabila ada pelanggan yang pemarah atau suka membandingkan dagangannya dengan pedagang lain maka B akan bersikap biasa saja dengan pelanggannya. B juga seorang pekerja keras karena B berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dalam berdagang B mengatakan bahwa kerjasama antar pedagang itu perlu sehingga antar pedagang akan mendapatkan informasi penting tentang masalah naik turunnya harga dagangan mereka. B

mendisiplinkan dirinya untuk memulai berjualan dari jam 03.00 wita dan paling lambat tutup jam 09.00 wita.[10]

Responden 11 :

Nama : P

Umur : 40 tahun

Alamat : Gg. Melati 3

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : SD

P adalah pedagang daging sapi murni, juga menjual kulit sapi (cengor), rawonan sapi, dan tulangan sapi, P berjualan setiap hari, dan sudah menggeluti usaha ini kurang lebih 15 tahun, omset P perbulan sekitar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)

Adapun mengenai kualitas dagangan yang P jual ialah daging yang masih segar ada juga yang tidak segar, dalam berdagang kadang dagangan itu bisa habis atau tidak, jika tidak habis maka P menyimpannya di lemari pendingin untuk di jual lagi keesokan harinya, dengan cara mendampingkan daging yang lama dengan daging yang baru. Dalam menimbang daging P menurut saya jujur karena timbangan itu lebih berat kedaging dari pada ke timbangan. Sedangkan P dalam menjual kulit sapi (cengor) ada melakukan kecurangan karena ketika kulit sapi (cengor) tidak laku maka P mencampurkan kulit sapi dengan air tawas untuk menghilangkan lender dan bau dari kulit sapi, sementara air tawas itu tidak bagus untuk kesehatan, dan pada saat ada daging

[10] B, Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, 03 Nopember 2017.

atau barang bawaan pelanggan tertinggal maka P akan menyimpannya sampai pelanggan yang tertinggal barang tersebut datang kembali untuk mengambil barang tersebut. P juga amanah karena pada saat pelanggan membeli barang dagangan dengan cara memesan untuk satu minggu atau beberapa hari kemudian maka P akan mencatat semua pesanan para pelanggan.

P dalam berdagang selalu menyama ratakan ketika melayani pelanggan yang datang. Pada saat pelanggan datang maka P melayani dengan kurang ramah, apabila ada pelanggan yang pemarah atau suka membandingkan dagangan maka P akan kurang baik dengan cara menyuruh pembelinya mencari ketempat lain yang menurut si pembeli itu pas dengannya. P juga seorang pekerja keras karena P berjualan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dalam berdagang P mengatakan bahwa kerjasama antar pedagang itu perlu sehingga antar pedagang akan mendapatkan informasi penting tentang masalah naik turunnya harga dagangan mereka. P mendisiplinkan dirinya untuk memulai berjualan dari jam 01.00 wita dan paling lambat tutup jam 09.00 wita.[11]

Matrik 1: Indikator-Indikator Orang Yang Beretika Bisnis Tinggi

NO	Nama Responen	Sifat							Jumlah	Ket
		Jujur	Amanah	Adil	Ramah	Bekerja keras	Bekerja sama	Disiplin		
1	S	√	√	√	√	√	√	√	7	Tinggi
2	M	-	√	√	√	√	√	√	6	Tinggi
3	J	√	√	√	√	√	√	√	7	Tinggi
4	E	-	√	√	-	√	√	√	5	Sedang
5	N	√	√	√	√	√	√	√	7	Tinggi

[11] P, Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, 03 Nopember 2017.

6	H	√	√	√	-	√	√	√	6	Tinggi
7	A	√	√	√	√	√	√	√	7	Tinggi
8	JI	√	√	√	-	√	√	√	6	Tinggi
9	AH	√	√	√	√	√	√	√	7	Tinggi
10	B	-	√	√	√	√	√	√	6	Tinggi
11	P	-	√	√	-	√	√	√	5	Sedang

Sumber: Data diolah, Nuursiyah, tahun 2017

Keterangan:Etika bisnis seseorang dikatakan rendah apabila memeiliki sifat <3, 4-5 merupakan etika bisnis yang sedang, dan 6-7 etika bisnisnya tinggi.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan para pembeli mengenai bisnis pedagang daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin guna melengkapi hasil penelitian, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Pembeli I

Nama : HM

Umur : 44 Tahun

Alamat : Pangeran Antasari

HM adalah salah satu pembeli di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, HM sering berbelanja meski tak setiap hari tetapi dalam satu minggu pasti ada belanja daging, menurut HM etika para pedagang daging semuanya baik dalam berdagang dan juga ramah dalam melayani pembeli. Dalam hal kejujuran menurut HM tidak tahu apakah mereka bersikap jujur atau tidaknya, tetapi beberapa pedagang di Pasar Sentral Antasari sudah bersikap jujur mengenai kualitas daging, adil dalam melayani pembeli maupun timbangan yang di jual para pedagang, namun mengenai harga menurut HM juga harga yang wajar dan sesuai.[12]

[12] HM, Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, 07 Nopember 2017.

Pembeli II

Nama : AI

Umur : 40 Tahun

Alamat : Pekapuran A

AI adalah salah satu pembeli asal Pekapuran A, AI sering berbelanja daging di Pasar Sentral Antasari tersebut, menurut AI ia selalu membeli daging murni untuk di jual lagi di pasar jati, dan menurutnya etika pedagang di Pasar Sentral Antasari dalam melayani pembeli cukup ramah dan juga jujur. Selain itu pedagang di Pasar Sentral Antasari juga selalu mengutamakan pembeli yang datang lebih awal. Mengenai harga yang dijual para pedagang di pasar tersebut menurut AI itu harga yang wajar dan sesuai.[13]

Pembeli III

Nama : MM

Umur : 32 Tahun

Alamat : Pekapuran Raya

MM adalah salah satu pembeli asal Pekapuran Raya, setiap hari MM belanja daging murni untuk kebutuhan berjualan pentol, menurutnya etika pedagang di Pasar Sentral Antasari sudah cukup baik seperti ramah dan sopan dalam melayani pembeli selain itu juga cukup terbuka mengenai kualitas maupun

[13] AI, Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, 07 Nopember 2017.

kuantitas barang yang dijual oleh para pedagang di pasar tersebut, Mengenai harga yang dijual para pedagang di pasar tersebut menurut MM itu sudah sesuai.[14]

C. Analisis Data

1. Analisis Bisnis Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin

Masalah akhlak atau perilaku merupakan pembahasan yang paling dekat dengan tuntunan agama Islam. Karena konsep perilaku menjelaskan tentang perilaku baik, tidak baik atau buruk, perilaku yang berdimensi pahala dan dosa sebagian konsekuensi perilaku baik dan buruk atau jahat menurut tuntunan agama Islam dimana didalamnya ditentukan norma dan ketentuan-ketentuannya atau ajaran- ajaran lainnya.

Menurut hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis tentang bisnis pedagang di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin yang di tinjau dari prespektif Etika Bisnis Islam maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kejujuran

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada 11 pedagang daging di Pasar Sentral Antasari 7 diantaranya menerapkan perilaku jujur dalam berdagang sedangkan 4 tidak atau belum menerapkan perilaku jujur dalam melakukan aktivitas berdagang.

Jujur adalah tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ngada fakta, dan tidak berkhianat. Tindakan tidak jujur jelas berdosa, jika bisa

[14] MM, Pedagang Daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Pasar Sentral Antasari Banjarmasin, 07 Nopember 2017.

dilakukan dalam bisnis, juga akan berpengaruh negatif kepada kehidupan pribadi dan keluarga pembisnis itu sendiri.[15] Selain itu pula barang, kekayaan, makanan yang bersih hanya dapat diperoleh dengan cara yang baik Dalam al-Qur'an kewajiban berperilaku jujur dalam jual beli telah diterangkan Allah Swt dalam Q.S Al-Israa' /17: 35.

وَأَوۡفُواْ ٱلۡكَيۡلَ إِذَا كِلۡتُمۡ وَزِنُواْ بِٱلۡقِسۡطَاسِ ٱلۡمُسۡتَقِيمِۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ وَأَحۡسَنُ تَأۡوِيلٗا ٣٥

"Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya".

Rasulullah mewariskan tuntunan yang lengkap kepada kita tentang mana-mana saja sumber nafkah yang halal. Oleh karena itu, hendaklah kita termasuk orang-orang yang memperdulikan sumber penghasilan kita, karena hal ini tidak hanya berpengaruh terhadap darah dan daging kita, tetapi juga sangat berpengaruh kepada anak turunan kita yang dibesarkan dari sumber yang tidak halal. Jika segumpal darah atau qalbu dari anak dan isteri kita terbentuk dari sumber yang tidak halal, maka kelak akan melahirkan pula generasi-generasi yang moralnya rusak, akhlaknya menyimpang, dan tingkah lakunya tidak terpuji.[16]

---

[15] Muhaimin, Perbandingan *Etika Bisnis Etnik Cina Dan Pembisnis Local,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.40.

[16] Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, op.cit., hlm. 197.

b. Amanah

Dalam melakukan aktivitas berdagang para pedagang di Pasar Sentral Antasari menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan. Dari kesemua responden mengatakan mereka (pedagang) mengatakan tidak jarang pelanggan memasan dagangnnya dan itu harus dilakukan oleh mereka, biasanya para pelanggan di Pasar Sentral Antasari memesan suatu belanjaan dan dititip untuk membeli belanjaan ke lain dan mengambil pesanan tersebut setelah berbelanja di tempat lain, selain itu pemesanan yang dipesan sebelumnya maka mereka akan menyiapkannya sebelum di ambil pelanggan.

Semua responden juga cukup bertanggungjawab terhadap pekerjaan mereka masing-masing sebagai pedagang. Dalam melakukan aktivitas berdagang para pedagang di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin telah melayani pembeli dengan nyaman dan selalu mengutamakan kepentingan pembeli.

Setiap pembisnis harus bertanggungjawab atas usaha dan pekerjaan yang dipilihnya tersebut. Tanggung jawab disini artinya mau atau mampu menjaga amanah (kepercayaan) orang lain terhadap dirinya.

c. Sikap ramah

Ramah adalah sikap yang baik dalam berdagang. Dari hasil penelitian diteliti dari ke 11 responden, beberapa responden bersikap ramah dalam melayani pembeli namun masih terdapat beberapa reponden yang sedikit mengabaikan sikap ramah tersebut yaitu responden 4, 6, 8,

dan 11 karena jika ada pelanggan yang cerewet dan suka menawar harga dagangan mereka maka Responden 4, 6, 8, dan 11 akan sedikit mengabaikan pembeli tersebut.

Kebijakan adalah sikap ihsan atau murah hati, yang merupakan tindakan yang memberi keuntungan bagi orang lain. Dengan adanya sikap ramah seorang penjual akan mendapatkan keberkahan dalam penjualan dan akan diminati oleh pembeli. Rasulullah SAW menganjurkan para pebisnis senantiasa ramah tamah, sopan santun, murah senyum dan suka mengalah namun tetap penuh tanggung jawab. Selain sikap ramah dan memeberikan kemudahan dalam melakukan transaksi yang akan menimbulkan rasa simpati atas bisnis yang dijalankan.

d. Adil

Adil itu sendiri berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya. Berkenaan dengan adil yang peneliti lakukan dengan 11 responden di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin. Dari hasil penelitian para pedagang selalu menyama ratakan pelanggan yang membeli atau memesan terlebih dulu dan hal ini menurut peneliti termasuk kategori yang adil.

Kewajiban berprilaku adil dan jujur dalam segala kegiatan juga telah ditegaskan Allah Swt dalam Q.S Al-Maidah /5: 8.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلۡقِسۡطِۖ وَلَا يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ عَلَىٰٓ أَلَّا تَعۡدِلُواْۚ ٱعۡدِلُواْ هُوَ أَقۡرَبُ لِلتَّقۡوَىٰۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ٨

"Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adilah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".[17]

e. Bekerja Keras

Dari hasil penelitian yang diteliti dari ke 11 responden, seluruh responden memiliki sifat pekerja keras, sebab seluruh pedagang di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin selalu giat dalam bekerja, ini dilihat aktifitas berdagang di pasar tersebut sejak dari Pukul 03.00 Wita sampai sekitar 09.00 Wita bahkan ada yang yang memulai berjualan lebih awal yaitu dari pukul 01.00 Wita.

Orang yang berhasil adalah orang yang mau bekerja keras, tahan menderita dan terus berjuang untuk memperbaiki nasibnya. Pekerjaan bisnis dan dakwah yang dilakukan oleh Rasul pun mencerminkan kerja keras, sehingga bisa berhasil apa yang dicita-citakan.[18] Firman Allah Swt, dalam Q.S Al-Imran /3:159.

.... فَإِذَا عَزَمۡتَ فَتَوَكَّلۡ عَلَى ٱللَّهِۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلۡمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

[17]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemahnya*, Op.cit.,hlm. 160.

[18]*Ibid*.,hlm.55-56.

"kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya".[19]

f. Bekerjasama

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan responden, beberapa pedagang di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin telah melakukan kerja sama dalam berdagang maupun dalam memproduksi barang dagangnya, seperti yang dilakukan oleh semua responden.

Menurut beberapa pedagang kerjasama itu sangatlah penting dalam hal apapun termasuk berusaha atau berdagang. Saling bekerjasama dan tolong-menolong dalam berbuat kebajikan adalah sangat dianjurkan dalam Islam, seperti Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Maidah /5: 2.

.... وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya".[20]

g. Disiplin

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kesemua responden di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin selalu disiplin dalam memulai aktivitas berdagang baik dalam hal waktu memulai berdagang maupun mengakhiri berjual dalam kesehariannya.

---

[19]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemahnya*, Op.cit.,hlm.103.

[20]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemahnya*, Op.cit.,hlm. 156-157.

Dari pemaparan diatas perilaku beberapa pedagang di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin yang meliputi 11 responden telah sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam yaitu jujur, amanah, ramah, adil, bekerja keras, kerjasama dan kedisiplinan, meskipun masih ada beberapa padagang yang masih kurang dalam menerapkan etika dalam berdagang seperti masih adanya terdapat sikap tidak jujur dalam melayani pembeli dari ke 11 responden terdapat 4 responden yang kurang menerapkan sikap jujur, dan kurang ramah dari ke 11 responden terdapat 4 responden yang masih kurang bersikap ramah dalam melayani pembeli yang cerewet yaitu responden 4, 6, 8, dan 11. Dengan demikian sebagian besar pedagang di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin telah menerapkan etika bisnis Islam dalam berdagang meskipuan masih terdapat beberapa pedagang yang masih kurang menerapkan dari tujuh prinsip etika bisnis tersebut dari 11 responden terdapat 5 atau sekitar 46% di antaranya yang menerapkan prilaku etika bisnis Islam secara utuh dan 6 responden atau sekitar 54% mereka kurang menjalankan prinsip etika bisnis Islam, hal ini dapat dilihat dari kurangnya kejujuran dalam berdagang, tidak adanya keramahan dalam berdagang.

Etika bisnis yang baik yaitu sebagaimana yang kita inginkan ialah mendapatkan keridhaan dari Allah Swt. Supaya apa yang kita lakukan akan mendapatkan hasil yang baik, pahala serta keberkahan. Dan yang terpenting ialah niat berdimensi untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam berbisnis yang terpenting untuk dilakukan di dunia yaitu

berkonotasi dengan persiapan kehidupan dunia akhirat. Artinya lahan untuk beramal dan beribadah di dunia ini dengan berbisnis yang dilakukan disadari sebagai lahan untuk bekal kehidupan di akhirat.

Bisnis yang diperbolehkan oleh Islam adalah bisnis yang menghasilkan pendapatan yang halal dan berkah, seperti firman Allah Swt dalam Q.S Al-Baqarah /2:172.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُلُواْ مِن طَيِّبَٰتِ مَا رَزَقۡنَٰكُمۡ وَٱشۡكُرُواْ لِلَّهِ إِن كُنتُمۡ إِيَّاهُ تَعۡبُدُونَ ١٧٢

"Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah".[21]

Karena dengan bersyukur manusia bisa semakin dekat dengan Allah sebaliknya kotor dan keji mendorong orang menjadi kufur dan jauh dari Allah walaupun berlebel Islami.

Menggunakan prinsip-prinsip tersebut akan menjadikan suatu bisnis atau perdagangan yang dijalankan oleh setiap pelakunya akan meraih kesuksesan baik kesuksesan di dunia maupun di akhirat.

2. Analisis Tinjauan Etika Bisnis Islam di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin

Etika bisnis merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup semua aspek yang berkaitan dengan individu maupun masyarakat, etika bisnis dapat membentuk nilai, moral maupun perilaku

[21]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemahnya*, Op.cit.,hlm. 42.

yang baik. Prinsip atau perilaku yang baik adalah bisnis yang beretika yakni bisnis dengan kinerja yang baik dan menaati kaidah-kaidah etika yang sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pembisnis muslim harus berpegang teguh pada etika Islam karena mampu membuat pembisnis sukses dan maju agar bisa melakukan perbuatan sesuai dengan kapasitasnya. Dalam melaksanakan segala sesuatu manusia tentunya mempunyai tujuan hidup, karena itu tergantung pada perilaku dan keadaan yang manusia lakukan di dunia seperti yang dilakukan oleh 5 responden dalam penelitian ini sudah menerapkan prinsip atau perilaku etika bisnis Islam dalam menjalankan usaha sebagai pedagang daging yang di jalani selama berdagang.

Prinsip atau perilaku etika bisnis juga sangat berperan penting terhadap keberhasilan bisnis para responden, hal ini dibuktikan oleh penerapan prinsip atau perilaku etika bisnis dalam berdagang sebagai pedagang daging yang mengedepankan prinsip atau perilaku etika bisnis Islam yaitu, iklas, kejujuran, amanah, keadilan, keramahan, bekerja keras, kerjasama dan kesederhanaan sehingga memberikan kontribusi yang baik bagi kehidupan perekonomian mereka. Dengan adanya prinsip atau perilaku etika bisnis mampu membuat pedagang daging bertahan dalam menjalankan usaha dengan waktu yang lama karena dalam menerapkan etika dalam berbisnis secara langsung seseorang bisa mengelola usahanya dengan ketentuan yang berlaku.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pandangan etika bisnis Islam perilaku pedagang daging di Pasar Sentral Antasari Banjarmasin ada sebagian yang menerapkan prinsip etika bisnis Islam dan ada juga yang sepenuhnya melakukan prinsip etika bisnis Islam.